

TES BAKAT DIFFERENSIAL (DAT)

- Tes ini disusun oleh : George K. Bennett, Harold G. Seashore, Aleander G. Wesman
- Tes ini dibuat karena keterbatasan tes kecerdasan yang mendapatkan hasil skor tunggal
- DAT terdiri dari 7 subtes, yaitu :
 1. Verbal Reasoning-25 menit (50 soal)
 2. Numerical Ability-35 menit (40 soal)
 3. Abstract Reasoning-25 menit (50 soal)
 4. Space Relation – 25 menit (60 soal)
 5. Mechanical Reasoning – 25 menit (68 soal)
 6. Clerical Speed and Accuracy – 3 menit (100 soal)
 7. Language Usage : Part I : Spelling
Part II : Sentences
- Verbal Reasoning & Numerical reasoning dikenal pula sebagai Tes Skolastik

- Tes ini dapat disajikan secara keseluruhan (1 seri) atau terpisah (tiap sub tes)
- Tes ini digunakan untuk pemilihan pendidikan maupun pekerjaan
- Uji validitas secara keseluruhan dilakukan pada siswa kelas 8-10 dengan membandingkan hasil DAT dengan prestasi siswa pada beberapa bidang studi
- Di Indonesia Subtes language Usage tidak dipergunakan

KATEGORI TES BAKAT

Persentil 1-49	: Bakat Rendah
Persentil 50-74	: Bakat Sedang
Persentil 75-100	: Bakat Tinggi

Numerical Ability(Tes Berhitung)

- Aspek yang diukur : kemampuan berpikir dengan angka, terutama terkait dengan kemampuan aritmatika
- Tujuan: digunakan untuk memprediksi kemampuan dalam pendidikan maupun pekerjaan. Bidang pendidikan terutaman dalam bidang matematika, fisika, kimia, teknik maupun ilmu sosial
- Bentuk : Buku cetak, dengan lembar jawab terpisah. Jumlah soal ada 40
- Disajikan secara individual maupun klasikal
- Waktu Penyajian : 30 menit

- Reliabilitas : Pria : 0,85-0,93 dan wanita : 0,82-0,88
- Cara penskoran : Benar = 1 salah = 0
- Skor selanjutnya dibandingkan dengan norma untuk kategorisasi

Verbal Reasoning (Tes Kemampuan Verbal)

- Aspek yang diukur : kemampuan berpikir dan memecahkan masalah yang dinyatakan dalam bentuk kata-kata
- Tujuan tes ini digunakan untuk memprediksi kemampuan dalam bidang pendidikan/akademik dan pekerjaan
- Tes verbal dan numerical merupakan prediktor dalam kemampuan akademik
- Siswa yang memiliki skor di atas rata-rata dapat disarankan untuk merencanakan pendidikan di akademi/PT dan sebaliknya dapat disarankan memasuki pendidikan/pekerjaan yang menuntut sedikit kemampuan verbal (tugas administrasi, produksi tanpa menharap menjadi kepala bagian/manager).